

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui analisis pendahuluan dan analisis lanjutan dapat ditarik kesimpulan sesuai persoalan penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

- 1 Terbukti motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja karyawan di Hotel On The Rock Kupang.
- 2 Terbukti Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja karyawan di Hotel On The Rock Kupang.
- 3 Terbukti stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan kerja karyawan di Hotel On The Rock Kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi Teoritis yang dapat diambil dari penelitian skripsi ini memuat teori pendukung serta penelitian terdahulu yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Motivasi membicarakan tentang bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan organisasi. Menurut Berelson dan stainer (2012:11) motivasi merupakan suatu usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah tercapainya suatu tujuan organisasi.

Hasil ini didukung oleh penelitian Saputra (2018) yang menyatakan motivasinya berpengaruh secara positif signifikan terhadap kepuasan kerjanya.

2. Menurut Goldhaber (2015) jika anggota organisasi tidak memiliki informasi yang cukup, mereka akan menjadi lebih tidak menentu dan kemungkinan besar akan menghasilkan *outcome* yang kurang bermutu. Selain itu, ketidakpastian juga dapat terjadi ketika anggota sebuah organisasi menerima terlalu banyak atau sedikit informasi yang memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka.

Hasil penelitiannya sejalan dengan penelitian Dewi (2019) yang menyatakan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan dan stress kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawannya.

3. Menurut Mangkunegara (2013:87) stress kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Stress tidak timbul begitu saja namun sebab-sebab stress timbul umumnya diikuti oleh faktor peristiwa yang mempengaruhi kejiwaan seseorang, dan peristiwa itu terjadi di luar dari kemampuannya sehingga kondisi tersebut telah menekan jiwanya.

Hasil ini didukung penelitian I Gede Redita Yasa (2016) yang menyatakan stress kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerjanya, dan juga penelitian Sasuwe, Tewal dan Uhing (2018) pada karyawan PT. Air Manado yang menyatakan stress kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawannya.

5.3 Implikasi Terapan

Melalui penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat membantu pihak Hotel untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan, yaitu sebagai berikut :

- 1 Dengan diketahuinya motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Maka dengan itu penulis menyarankan agar setiap karyawan yang ada di Hotel On The Rock Kupang agar terus mempertahankan motivasi pada diri sendiri agar dapat memberikan kepuasan bagi karyawan itu sendiri dan juga kepuasan bagi pihak Hotel.
- 2 Dengan diketahuinya komunikasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Maka dengan itu penulis menyarankan agar setiap karyawan yang ada di Hotel On The Rock Kupang agar dapat membangun komunikasi yang baik antara sesama dan pihak hotel dapat memberikan kepuasan kerja agar dapat bagi karyawan itu sendiri dan juga kepuasan bagi pihak Hotel.
- 3 Dengan diketahuinya stres kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja karyawan. Maka dengan itu penulis menyarankan pihak hotel agar dapat memperhatikan setiap karyawan baik dari segi pekerjaan maupun kesehatan yang sekiranya dapat mengurangi stres kerja pada karyawan agar dapat memberikan kinerja yang baik dan memberikan kepuasan kerja bagi karyawan itu sendiri dan juga kepuasan bagi pihak Hotel.